

Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Berdasarkan Artikel Terindeks Sinta

Ilham Saputra¹, Siti Mariam², Nisya Z Nurwulan Sari³, Salwa Febriyanti⁴, Rachmat Agus Santoso⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

E-mail: ilhamsaputra8383@gmail.com¹, mariamsiti5445@gmail.com², nisyazuhud21@gmail.com, salwafebrianti01@gmail.com⁴, rachmatagussantoso@gmail.com⁵

Article History:

Received: 30 April 2024

Revised: 09 Mei 2024

Accepted: 11 Mei 2024

Keywords: *Competence, Internal auditors, Work experience, Audit quality*

Abstract: *This study aims to examine the influence of competence and work experience of internal auditors on audit quality. Internal auditors play a crucial role in maintaining audit quality and internal controls within organizations. The study adopts a qualitative approach by analyzing articles from Sinta-indexed journals. The findings indicate that auditors with higher competence tend to produce better audit quality. It is explained that competence affects audit quality. However, work experience and ethics have no significant effect on audit quality. In conclusion, organizations should focus on developing the competence of internal auditors to enhance audit quality. By improving the competence of internal auditors, organizations can obtain more accurate and reliable audits.*

PENDAHULUAN

Pada perekonomian modern seperti sekarang ini, semakin banyak perusahaan yang melakukan pemisahan antara pemilik dan pengelola (manajemen) (Ariany, 2017). Seiring dengan adanya persaingan bisnis, manajemen dituntut untuk bekerja dengan baik dalam peningkatan kualitas dari perusahaan. (Ilhamsyah. F., 2018). Oleh karena itu, laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu auditor independen untuk meningkatkan kepercayaan para penggunanya (Wijayanto. P. A., 2017).

Auditor merupakan bagian penting dari pengontrol dan penjaga kepentingan publik di bidang keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang cukup tentang apakah laporan keuangan tidak mengandung kecurangan atau kekeliruan. (Wijayanto. P. A., 2017). Auditing merupakan sebuah fungsi penilaian independen yang dapat dijalankan dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian perusahaan tersebut. Kualitas audit di perusahaan yang dijalankan akan saling berhubungan dengan objektivitas dan kompetensi dari staf auditor perusahaan. Faktor kunci untuk pencapaian kinerja perusahaan yang baik dan bagus yaitu kualitas yang dimiliki oleh auditor itu sendiri, yang dapat meningkatkan dan berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja yang di dapat oleh auditor tersebut.

Di masa saat ini yaitu era globalisasi yang tidak dapat diprediksi dan mengalami perubahan yang secara dinamis sehingga mengakibatkan kondisi *economic turbulence* atau semakin pesatnya laju perkembangan dalam dunia usaha, untuk mengatasi risiko ini maka

perusahaan memerlukan peran audit internal. Auditor internal harus melakukan pemeriksaan secara objektif. Objektif berarti bahwa auditor internal harus memiliki sikap mental yang independen saat melakukan pemeriksaan. Auditor internal tidak boleh menilai sesuatu dalam pemeriksaan internal berdasarkan penilaian orang lain. Memiliki perspektif objektif akan memungkinkan auditor internal menjadi sangat yakin atas hasil pekerjaannya dan tidak akan membuat penilaian yang kualitasnya diragukan atau disepakati dengan pihak yang bersangkutan. (Tio Gari et al., 2019). Adanya rasa kekeluargaan, kebersamaan dan pertimbangan manusiawi yang terlalu menonjol menjadi sebuah permasalahan atau kendala yang sering dihadapi saat pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal.

Kualitas audit dari auditor internal masih menjadi sorotan karena auditor internal berada dalam organisasi dan digaji oleh organisasi sehingga independensi auditor terkadang masih diragukan. Untuk meningkatkan kepercayaan auditor eksternal sebagai pihak independen, kualitas audit internal sangat penting bagi perusahaan. Ini karena jika auditor menemukan bahwa kualitas audit internal kurang baik, itu menunjukkan bahwa fungsi pengendalian internal perusahaan juga kurang baik. (Rosnidah et al., 2012). Saat melakukan tugas audit internal, para auditor dituntut untuk memiliki sikap independen atau tidak memihak pada salah satu pihak. Karena sikap independensi sangat penting dalam audit internal untuk menghasilkan kualitas audit yang hasilnya berkualitas (Widyanto, 2018). Kemampuan teknis yang memadai dan keahlian di bidangnya menjadi nilai tinggi yang dimiliki auditor internal sehingga dapat menjadi sumber daya auditor internal yang berkualitas.

Salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu keahlian, untuk melakukan tugas-tugas pemeriksaan yang dijalankan dan dapat diselesaikan secara baik dan hasil yang maksimal maka perlu sebuah keahlian. Salah satu keahlian yang diperoleh dari bidang Pendidikan formal dan non-formal yang didapat seorang auditor harus terus ditingkatkan. Dengan pengalaman-pengalaman dalam bidang audit dan akuntansi menjadi salah satu sumber peningkatan keahlian bagi auditor (Widyanto, 2018). Pengalaman-pengalaman tersebut bisa didapatkan dengan proses yang bertahap, seperti mengikuti pelatihan, pelaksanaan tugas-tugas pemeriksaan dan kegiatan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan keahlian auditor. Audit internal ini akan sangat mempengaruhi jalannya suatu proses kegiatan operasional pada perusahaan yang dapat menyebabkan kecurangan, kerugian dan lemahnya pendapatan pada penerimaan kas perusahaan tersebut (Agus Santoso & Masitoh, 2022).

Pengalaman yang didapat oleh auditor, sangat memungkinkan untuk meningkatkan potensi seorang auditor melalui proses-proses yang dapat mereka pelajari. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisa Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Berdasarkan Artikel Terindeks Sinta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan *review* literatur dengan menganalisis artikel yang dilaporkan. Penelitian artikel ilmiah ini mengeksplorasi teori, hubungan, dan pengaruh variabel dari jurnal online yang bersumber dari *Scholar Google* dan media lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel-artikel yang terindeks sinta, berjumlah 14 artikel mengenai Analisa Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini berfokus pada pengaruh dan fungsi antara audit internal dan kualitas audit, serta menganalisis data yang dikumpulkan untuk menghasilkan literatur baru yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal yang terindeks Sinta mencakup artikel berikut yang membahas audit internal dengan kualitas audit, sebagai berikut :

Tabel. 1 Jurnal yang di Review

No	Penulis	Judul	Jurnal	Terindeks	Sitasi
1	Ariany, (2017)	Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank Bumh Di Medan	Owner Riset & Jurnal Akuntansi	Sinta 3	20 Kali
2	Ratri & Bernawati, (2020)	Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur	Jurnal Bisnis Dan Akuntansi	Sinta 3	12 Kali
3	Atmawinata, (2014)	Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat	Jurnal Etikonomi	Sinta 1	32 Kali
4	Susanti, (2019)	Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal	Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis	Sinta 3	23 Kali
5	Tio Gari et al., (2019)	Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal	<i>Journal Of Applied Managerial Accounting</i>	Sinta 3	13 Kali
6	I Gusti. N. I. P., (2017)	Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	Sinta 3	159 Kali
7	Widyanto, (2018)	Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor Internal	Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan	Sinta 3	14 Kali
8	Arista et al., 2023)	Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal)	Jurnal Economina	Sinta 2	8 Kali
9	Fitriani & Hidayat, (2013)	Pengaruh Objektivitas Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit	Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan,	Sinta 3	23 Kali

10	Rosnidah et al., (2012)	Model Pengukuran Kualitas Audit Internal	Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan	Sinta 2	23 Kali
11	Dea Laksita, (2019)	Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit	Jurnal Nominal	Sinta 3	89 Kali
12	Aditya Pradesa et al., (2023)	Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)	Sinta 3	14 Kali
13	Anwar. A. D., (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT Damar Bandha Jaya Bogor	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan	Sinta 5	13 Kali
14	Amalia. D., (2017)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis	Sinta 2	21 Kali

Berdasarkan Tabel 1. terdapat beberapa penelitian yang menyoroti pengaruh kompetensi dan pengalaman auditor internal terhadap kualitas audit. Misalnya, penelitian oleh Muhammad Laras Widyanto, dkk pada tahun 2018 yang membahas pengaruh kompetensi, etika, dan pengalaman kerja terhadap kualitas auditor internal menjelaskan bahwa Kompetensi mempengaruhi Kualitas Auditor, hal ini dapat terjadi karena akibat semakin banyaknya personal auditor internal yang berkompeten dan dibutuhkan pada setiap bank Konvensional. Dan etika tidak mempengaruhi Kualitas Auditor, penyebab terjadinya hal ini adalah karena sebagian dari kualifikasi seorang auditor internal tidak memahami standar kode etik yang harus dipahami oleh seorang auditor internal atau akuntan. Serta pengalaman Kerja tidak mempengaruhi Kualitas Auditor, kemungkinan terjadinya hal ini disebabkan karena lamanya seorang auditor internal bekerja pada satu entitas saja sehingga tidak mempengaruhi seorang auditor internal untuk dapat meningkatkan kualitasnya sebagai seorang auditor internal yang profesional.

Selain itu, penelitian oleh Hafid Aditya Pradesa, dkk pada tahun 2023 juga mengangkat studi empiris tentang kompetensi auditor dalam melakukan fungsi audit internal pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang bertujuan untuk mengungkap tentang bagaimana gambaran kompetensi dalam fungsi melaksanakan audit pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Fungsi dari melaksanakan audit pada BPRS yang terdiri dari dua unit kompetensi penting yakni (1) merencanakan audit intern dan (2) melaksanakan audit intern dapat dikategorikan sangat baik. Keduanya juga dapat dikonfirmasi sebagai hasil instrument yang sangat baik untuk digunakan dalam mengevaluasi kompetensi, terutama dalam hal sikap dan perilaku dalam menjalankan fungsi audit di BPRS. Potensi yang harus dibenahi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan audit di BPRS Jawa Timur terletak pada kompetensi pengumpulan data audit. Bagaimana data atau dokumen audit di BPRS dikumpulkan dan diperiksa oleh auditor perlu menjadi perhatian tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan audit yang berkualitas di BPRS. Di satu sisi, tidak dapat

dipungkiri bahwa kompetensi auditor syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan (*knowledge*).

Hal ini berkaitan dengan Kualitas Audit, kompetensi dan pengalaman auditor internal yang memegang peranan penting dalam menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik cenderung dapat melakukan audit dengan lebih efektif dan efisien. Dari penelitian-penelitian tersebut, peningkatan kompetensi dan pengalaman auditor internal dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan, seperti ketepatan, kecermatan, dan keandalan informasi yang disajikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan pengalaman kerja auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Dijelaskan bahwa kompetensi mempengaruhi kualitas audit, dikarenakan banyaknya tenaga auditor yang kompeten sehingga dibutuhkan di berbagai lingkungan, seperti badan pemerintah ataupun sebagai auditor di perusahaan. Sedangkan etika tidak mempengaruhi kualitas editor, dan pengalaman kerja tidak mempengaruhi kualitas editor. Meskipun etika tidak secara langsung mempengaruhi kualitas editor, tetapi memiliki etika yang baik adalah bagian penting dari pekerjaan sebagai editor. Auditor yang memiliki kompetensi yang baik dan pengalaman kerja yang memadai cenderung mampu melakukan audit dengan lebih efektif dan efisien, menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, tepat, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, penting bagi auditor internal untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja mereka guna meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Kompetensi dan pengalaman auditor internal merupakan faktor krusial dalam menentukan seberapa baik kinerja audit yang dilakukan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dan pengalaman auditor internal dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas audit secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya Pradesa, H., Agustina, I., Bahtiar Sulistyan, R., & Septian Rusdianti, I. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10, 81–91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01>
- Agus Santoso, R., & Masitoh, I. (2022). Analisis Kompetensi SDM Dan Independensi Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Audit. *Universitas Sangga Buana YPKP*, 1(1).
- Amalia. D. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17, 132–143.
- Anwar. A. D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan*.
- Ariany. (2017). *Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank BUMN di Medan*.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>

- Atmawinata, M. R. (2014). *Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat* (Vol. 13, Issue 2).
- Dea Laksita, A. (2019). *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit*.
- Fitriani, I., & Hidayat, Y. L. (2013). Pengaruh Objektivitas Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Se-Bandung Raya). In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1).
- I Gusti. N. I. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.1. April, 168–194.
- Ilhamsyah. F. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perbankan*.
- Ratri, M. C., & Bernawati, Y. (2020). *Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur* (Vol. 22, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Rosnidah, I., Swadaya, U., Jati, G., & Unswagati, (. (2012). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17, 299–316.
- Susanti, W. (2019). Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Journal of Business Economics*, 24(2), 122–135. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i2.1905>
- Tio Gari, T., Sudarmadi, D., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 181–192.
- Widyanto, M. L. ., (2018). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor Internal. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11, 165–184.
- Wijayanto. P. A. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Profita*, 8.